

BAB I

PENDAHULUAN

1.2 Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti sekarang, manajemen perusahaan diharuskan dapat melakukan pengelolaan terhadap fungsi-fungsi penting di dalam perusahaan secara baik dan terstruktur dan efisien agar perusahaan dapat terus berkembang dan bertahan. Perusahaan dalam menjalankan roda usaha tentu sangat erat kaitannya dengan biaya atau dana yang digunakan untuk membiayai kebutuhan rumah tangga perusahaan. Keputusan pemenuhan pendanaan tersebut meliputi kebijakan perusahaan terkait proporsi dana internal dan proporsi dana eksternal (Noviana, 2017).

Perusahaan manufaktur memberikan ruang terbuka bagi investor untuk memberikan pengelolaan saham secara lebih baik. Fakta tersebut tentunya tidak akan disia – siakan oleh investor baik investor dalam negeri maupun luar negeri untuk berinvestasi di negara Indonesia. Hal tersebut dilakukan untuk membantu pertumbuhan bisnis manufaktur (Noviana, 2017).

Perusahaan kecil maupun perusahaan besar sama-sama memerlukan dana sebagai penopang kelangsungan usaha perusahaan. Dana diperoleh dari pemilik perusahaan maupun utang. Jika perusahaan dalam membiayai kebutuhan industri hanya mengandalkan kas dari simpanan internal (sumber internal), maka perusahaan tersebut tingkat ketergantungan kepada dana dari pihak luar akan berkurang. Sesaat setelah usaha yang dijalankan berkembang, perusahaan dituntut untuk mencari alternatif pendanaan dari sumber yang lain,

dan dalam hal ini dari luar perusahaan (sumber eksternal). Perusahaan dalam menggunakan sumber eksternal akan terlebih dahulu memilih menggunakan hutang, baik itu jangka pendek, ataupun jangka panjang sebelum menerbitkan saham (Yurian, 2016).

Pihak manajemen perusahaan harus memahami betul terkait keputusan struktur modal yang akan di ambil. Komposisi struktur modal terdiri dari hutang atau saham yang harus digunakan manajemen perusahaan dalam membiayai kebutuhan perusahaan. Manajer dituntut untuk dapat mengambil jalan keluar yang terbaik bagi keuangan perusahaan sehingga tidak membebani keuangan perusahaan akibat salah pengambilan keputusan terkait keuangan perusahaan. Komposisi sumber dana keuangan yang dikelola dengan tepat dapat memberikan angin segar bagi kelangsungan perusahaan karena perusahaan mampu bertahan dan tidak terlalu terbebani dengan keadaan finansial perusahaan.

Manajer perusahaan sebagai pemegang dan pengelola dana telah diberikan kepercayaan oleh investor untuk mengelola dana investasi yang telah disetorkan. Dana yang telah terkumpul digunakan sebagai modal awal untuk membiayai segala kebutuhan rumah tangga perusahaan. Struktur modal mengindikasikan terkait kebijakan manajer dalam pengambilan keputusan terkait penambahan modal dalam perusahaan.

Menurut Cristine (2019: 85) yang dimaksud dengan struktur modal yang optimal adalah pemaksimalan harga saham perusahaan yang sebabkan oleh ketepatan manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan terkait

sumber modal perusahaan. Untuk itu, dalam penetapan struktur modal suatu perusahaan perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Struktur aktiva diartikan sejauh mana kekuatan perusahaan melalui aset yang dimiliki mampu menarik investor atau pihak lain dalam pengembangan sumber dana perusahaan. Struktur aktiva dapat mempengaruhi struktur modal, hal ini dikarenakan perusahaan yang mempunyai aset yang besar cenderung lebih mendapatkan kepercayaan ketika melakukan pinjaman dibandingkan perusahaan kecil lantaran perusahaan besar mempunyai aset yang besar sebagai penjamin pinjaman yang telah diajukan.

Menurut Handayani (2014) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal diantaranya adalah profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur aktiva. Variabel profitabilitas menggambarkan kondisi perusahaan dalam menghasilkan laba usaha perusahaan (Kasmir, 2010:122). *Return On Equity* (ROE) adalah rasio perhitungan dari laba bersih dibagi modal perusahaan sendiri. Perhitungan rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan, semakin baik nilai rasio ROE maka mengindikasikan semakin baik pula kondisi keuangan perusahaan.

Variabel profitabilitas berhubungan erat dengan struktur modal, hal ini dikarenakan jika perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih besar maka perusahaan akan mempunyai lebih banyak simpanan dana yang bisa digunakan untuk membiayai kebutuhan perusahaan.

Struktur aktiva diartikan sejauh mana kekuatan perusahaan melalui aset yang dimiliki mampu menarik investor atau pihak lain dalam

pengembangan sumber dana perusahaan. Struktur aktiva dapat digunakan perusahaan sebagai modal internal serta dengan semakin tinggi aktiva tetap bisa menjadi penjamin hutang oleh perusahaan guna mendapatkan dana eksternal. Perusahaan besar dan dengan struktur aktiva yang tinggi pula biasanya akan melakukan kebijakan terkait sumber dana perusahaan dengan mengambil kebijakan hutang atau sumber dana dari luar, Hal ini dikarenakan perusahaan besar mempunyai lebih banyak aset yang bisa digunakan sebagai jaminan atas hutang yang diajukan (Cristine, 2019).

Penelitian tentang hal yang berpengaruh terhadap struktur aktiva telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Anggelita Princila (2018) melakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sektor industri sub barang konsumsi. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa Struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sektor industri sub barang konsumsi. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sektor industri sub barang konsumsi dan Struktur aktiva dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sektor industri sub barang konsumsi.

Cristine (2019) melakukan penelitian tentang struktur modal yang dipengaruhi oleh struktur aktiva dan profitabilitas (penelitian pada pt. mayora indah, tbk.). Hasil temuannya menyatakan bahwa Struktur Aktiva mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan pada struktur modal, artinya apabila

perusahaan menurunkan struktur aktiva akan menyebabkan meningkatnya penggunaan hutang. Perusahaan dengan struktur aktiva rendah akan melakukan pinjaman untuk investasi pada aktiva tetap. Hasil yang sama juga terjadi pada variabel Profitabilitas.

Angrita Denriana (2017) melakukan penelitian tentang pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan pada perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, yang artinya bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi akan mengurangi ketergantungan modal dari pihak luar. Struktur Aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dijabarkan dan Melihat hasil penelitian terdahulu masih terdapat perbedaan hasil penelitaian terkait faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggelita Princila (2018) mempunyai hasil yang berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Angrita Denriana (2017) dan Cristine (2019). Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini mengambil judul **Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan** (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)

1.2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup ditampilkan agar penelitian yang akan dibahas mempunyai batasan serta pedoman terkait apa yang akan dibahas dalam penelitian, penelitian ini difokuskan pada pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, terhadap Struktur Modal. Penelitian ini mengambil sasaran objek penelitian dari perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur dengan data laporan keungan tahun 2014 sampai dengan 2017.

1.3. Rumusan Masalah

Perusahaan memerlukan sumber dana dari eksternal seperti investor dan dana kas dari internal untuk memenuhi setiap bisnis usaha yang dijalankan. Manajer perusahaan diharapkan mampu mengelola sumber permodalan perusahaan (*cost of capital*) dan perlu memperhatikan struktur permodalan perusahaan dengan memanfaatkan sumber eksternal atau memnfaatkan dana kas perusahaan.

Kebijakan manajer perusahaan terkait keputusan pengambilan sumber dana perusahaan apakah mengabil dana dari hasil hutang atau pelepasan saham perusahaan. Kecakapan manajer dalam menghasilkan laba juga mempengaruhi kebijakan yang harus diambil oleh manajer dalam penentuan sumber modal yang akan diambil.

Dari penjabaran latar belakang penelitian di pembahasan sebelumnya, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian ini, yaitu:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017?
2. Apakah struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017?
4. Apakah profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap variabel struktur modal perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap variabel struktur modal perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap variabel struktur modal perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

1.5. Manfaat Penelitian

a. Bagi peneliti

Penelitian ini bisa sebagai pengetahuan terkait faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan. Skripsi ini diharapkan bisa menjadi pemicu bagi peneliti untuk dapat terus belajar dan mengetahui lebih jauh lagi terkait faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan.

b. Bagi pihak pembaca

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi literatur dan tambahan ilmu khususnya terkait faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan. Pembaca skripsi ini juga diharapkan mampu mengerti terkait gambaran perusahaan yang menjadi sample penelitian.

c. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini bisa berguna untuk menambah wawasan terkait variabel struktur modal dan bisa dijadikan rujukan dalam penelitian yang sejenis.

d. Bagi investor

Penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para calon investor dalam pengambilan keputusan terkait investasi di suatu perusahaan. Investor mampu melihat perkembangan perusahaan dan pengelolaan manajemen perusahaan melalau daftar lapora keuangan dan hubungan yang diteliti dalam penelitian ini.

e. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini bisa dijadikan rujukan dalam menentukan langkah berikutnya terkait penelitian terkait struktur modal perusahaan. Penelitian ini diharapkan juga menjadi pembanding bagi peneliti lain terkait hasil jawaban hipotesis yang telah ditemukan supaya terjadi keselarasan hasil penelitian.

